



KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH PETALING

Fitri Nurkholis, Maulida Fitria, M.Iqbal Fadillah

IAIN Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 10 Januari, 2022

Direvisi 06 Maret, 2022

Dipublikasikan 22 April 2022

Kata Kunci:

Minat Belajar

Hasil Belajar

Bahasa Arab

Keywords:

Interest in Learning

Learning Outcomes

Arabic

Abstrak

Keberhasilan dari setiap proses kegiatan pembelajaran juga akan ikut dipengaruhi dari berbagai macam faktor, diantaranya yakni internal serta eksternal dari subjek belajar. Beberapa yang menjadi faktor dari eksternal meliputi meliputi faktor fisiologis dan psikologis, dari segi aspek psikologis, keberadaan minat merupakan aspek psikologis yang memiliki peranan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Begitupun dalam pembelajaran bahasa Arab, rendahnya motivasi dan minat belajar saat belajar menggunakan bahasa Arab pun dapat menenjadi suatu penghambat keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh sebabnya, dibutuhkan sebuah penelitian guna mengkaji lebih dalam lagi sejauh mana minat siswa belajar menggunakan bahasa Arab serta seberapa signifikan kaitannya antar minat terhadap prestasi siswa dalam belajar menggunakan bahasa Arab siswa yang duduk di kelas VIII pada MTs An-Najah Petaling. Peneliti kali ini juga mempunyai tujuan agar bisa mengetahui kaitan antara minat belajar siswa terhadap prestasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs An-Najah Petaling yang berjumlah siswanya yakni 48 orang. Dalam mengukur penelitian kali ini peneliti memakai angket serta tes. Kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan program komputer spss dengan teknik analisis data *korelasi pearson product moment*. Sedangkan dalam melakukan uji prasyarat untuk menganalisis datanya yakni memakai uji normalitas serta linieritas. Hasil dari penelitian kali ini memperlihatkan tidak adanya hubungan atau kaitan yang signifikan dari minat belajar dengan prestasi siswa ketika belajar bahasa Arab, yakni diperoleh nilai sig sebesar $0,126 > 0,05$ dengan nilai (*R square* : 5%) lalu selebihnya yakni 95% dipengaruhi dari beberapa faktor yang lainnya.

Abstract

The success of each learning activity process will also be influenced by various factors, including internal and external aspects of the learning subject.

Some external factors include: physiological and psychological factors, in terms of psychological aspects. The existence of interest is a psychological aspect that has a very influential role in the learning process. Likewise in learning Arabic, low motivation and interest in learning when learning to use Arabic

too can be an obstacle to success learn Arabic. Therefore, it needs a research to examine more deeply the extent of interest Students learn how to use Arabic There is a significant relationship between interest and student achievement in learning to use Arabic the students who sit in class VIII at MTs An-Najah Petaling. This research also aims to find out the relationship between Student interest in learning on student achievement in learning Arabic language for class VIII students at MTs An-Najah Petaling The total number of students is 48 people. In measuring In this study, researchers used questionnaires and tests. Then the data will be analyzed using a program SPSS computer with Pearson correlation data analysis techniques product moment. Meanwhile, in carrying out prerequisite tests To analyze the data, use the normality test as well as linearity. The results of this research show the absence of a significant relationship or connection of interests learning with student achievement when learning Arabic, that is, a sig value of $0.126 > 0.05$ is obtained with value (R square: 5%) then the remaining 95% is influenced by several other factors.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Fitri Nurkholis

Fitrynurkholis@gmail.com

Pendahuluan

Saat ini, lingkup pendidikan yang ada di negara Indonesia sedang berada dalam sorotan, mulai tingkat yang paling dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi. Baik itu yang berhasil membanggakan maupun yang mengecewakan. Mulai dari taraf kualitas dalam kegiatan pendidikan, juga pada fasilitas sampai dengan kualitas dari lulusannya. Pendidikan merupakan hal yang begitu penting pada sebuah tatanan lingkup masyarakat, yang paling utama dalam berbangsa serta bernegara. Jika tidak ada dunia pendidikan, tentu progres yang ada dalam kehidupan bermasyarakat akan berjalan stagnan serta permasalahan-permasalahan yang ada juga tidak bisa di selesaikan secara baik. Pendidikan adalah kata yang sangat umum dan populer yang diucapkan oleh banyak orang namun dipahami oleh sedikit orang dalam perspektif yang benar. Pendidikan dalam arti sempit merupakan upaya yang disengaja yang dilakukan dengan tujuan tertentu meliputi pengembangan keterampilan, pengembangan sejumlah pengetahuan, sikap dan kebiasaan di lembaga-lembaga tersebut.(Hasan et al., 2021) Pendidikan ialah interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik guna menggapai suatu tujuan dalam sebuah pendidikan. Pendidikan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan pendidikan harus didasarkan pada tujuan masyarakat atau falsafah negara dan ideologi bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kapasitas seseorang maupun kolektif sehingga bisa memberikan manfaat untuk diri mereka dan juga untuk orang yang lainnya (Jalaluddin, 2001). Agar bisa menggapai tujuan yang sudah ditentukan tentunya memerlukan upaya yang terarah serta direncanakan di setiap aspek pendidikan yang bersifat formal maupun nonformal.

Seperti halnya dalam lembaga formal seperti sekolah, proses dalam kegiatan belajar juga akan dilangsungkan sampai tujuan dari pendidikan tersebut bisa di gapai. Belajar ialah suatu aktivitas yang di sengaja yang dilaksanakan oleh seseorang supaya ada perubahan pada kemampuan dalam diri mereka. Ada 3 unsur yang paling pokok saat belajar, yakni belajar sebagai upaya merubah perilaku, juga pada proses serta belajar sebagai sebuah pengalaman. Belajar ialah suatu sistem yang mana didalamnya ada bermacam unsur dan semuanya saling berkaitan dan mampu menghasilkan sebuah perubahan perilaku. Beberapa unsur tersebut terdiri atas siswa, stimulus, dan memori serta respon dari peserta didik. Berbicara tentang belajar tentunya tidak terlepas dari proses pembelajaran.(Roberta Uron Hurit, S.Si. et al., 2021) Proses belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang membentuk kepribadian siswa melalui interaksi bersama orang lain serta lingkungan sekitar. Jika dilihat lebih sederhana, makna dari pembelajaran bisa diberikan artian yakni usaha untuk mengubah tingkah laku subjek dalam belajar. Dari proses belajar ini akan berakhir pada perolehan dari hasil kegiatan belajar siswa. Seluruhnya bisa di dapat siswa dari hasil mereka berinteraksi pada tindakan dalam belajar serta mengajar. Tindakan mengajar di lihat dari pendidik dan di akhiri pada proseskegiatan evaluyasi hasil dari belajar, sementara dari siswa sendiri hasil dari belajarnya ialah puncak saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kesuksesan dari kegiatan pembelajaran ini akan diberikan pengaruh dari berbagai macam faktor diantaranya dikategorikan menjadi 2 faktor yaitu internal serta eksternal sebagai subjek belajar.

Faktor internal merupakan yang terdapat dalam diri peserta didik dan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Beberapa faktor tersebut terdiri atas fisiologis serta psikologis. Kehadiran faktor berupa fisiologis juga akan selalu memberi sebuah landasan atau dasar serta kemudahan untuk menggapai tujuan dalam belajar yang cukup optimal. Beberapa faktor fisiologis yang dinyatakan mempunyai peranan yang sangat penting tersebut mencakup beberapa cara fungsi pikiran peserta didik dalam kaitannya terhadap pemahaman setiap bahan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam menguasainya pada setiap bahan yang sudah disiapkan akan dianggap lebih efektif serta efisien. Demikian juga dari segi aspek psikologis

peserta didik, keberadaan minat ialah aspek psikologis yang memiliki peranan sangat penting saat proses kegiatan belajar berlangsung. Cony Semiawan Universitas Gunadarma, menyatakan bahwa minat merupakan kondisi mental yang mampu membuat respon secara terarah terhadap sebuah kondisi maupun objek yang sangat menyenangkan serta memberikan respon rasa puas terhadapnya. (Rika Dewi, n.d.). Minat merupakan sebuah perasaan yang lebih tertarik serta mengikat dalam sebuah hal maupun kegiatan tanpa ada orang yang memerintah. Jika siswa tidak mempunyai minat serta perhatian yang cukup besar pada setiap objek yang sedang ia pelajari, tentu hal ini akan menyulitkan mereka agar tekun serta memperoleh hasil belajarnya yang baik (Endang Sri Wahyuningsih, 2020). Begitupun dalam pembelajaran bahasa Arab, Minimnya motivasi serta minat belajar dalam berbahasa Arab ikut menjadi penghambat kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa Arab. Pentingnya bahasa ini (Arab) yang menjadi bakal dalam mempelajari serta memahami setiap bidang yang menjadi keahlian serta keilmuan dan senantiasa terus berkembang secara dinamis pada era persaingan secara global ini, pengajaran menggunakan bahasa Arab sudah hampir diajarkan secara merata disebagian sekolah. Akan tetapi saat pelaksanaannya menemukan beberapa macam kendala atau permasalahan. Seperti halnya minat serta motivasi pada bahasa Arab yang mana masih rendah. Motivasi dan minat merupakan tumpuan paling utama dalam setiap upaya serta pencapaiannya pada sebuah prestasi. Siapa saja yang melaksanakan sebuah usaha yang diawali oleh motivasi dan minat tentunya akan menampilkan sebuah hasil sesuatu hasil yang baik pula. Setiap usaha yang sungguh-sungguh dan dikerjakan berdasarkan minat, maka hal tersebut bisa menciptakan prestasi dan hasil belajar yang juga baik. Motivasi serta minat merupakan 2 faktor secara psikologis dan terbukti mempunyai pengaruh jika dilihat secara empiris pada hasil belajar peserta didik di lingkungan sekolah, hasilnya juga sebagian besar sangat signifikan. (Ricardo,2017).

Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Arab jika dilihat secara universal ialah supaya peserta didik bisa menguasai 4 keterampilan dalam berbahasa, yakni keteampilan dalam menyimak, juga membaca, dan percakapan serta menulis. Kenyataan yang dihadapi sekolah-sekolah di Indonesia dalam pembelajaran bahasa Arab masih disuguhkan dengan berbagai macam kendala serta tantangan. Kendala yang ada ialah dalam mengedukatif. Pengajaran bahasa Arab ini masih dianggap kurang ditopang beberapa faktor dalam pendidikan yang cukup memadai yakni diantaranya kurikulum yang mana di dalamnya ada orientasi serta tujuan, materi dalam pelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi, dan faktor tenaga yang mengedukatif, serta sarana maupun prasarana. Secara umum permasalahan yang sering ditemui diantaranya yakni guru jauh lebih sering menyajikan pengajaran tentang kajian dalam tata bahasa, jika dibandingkan pada keterampilan dalam percakapan. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung dengan setiap guru terkesan monoton serta sering merasa kurang bersemangat dalam belajar. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran guru wajib bisa mengaplikasikan beberapa metode, strategi, model serta media pada setiap proses pembelajaran, supaya pembelajaran bisa jauh bervariasi, juga bermakna dan tidak merasa membosankan serta bisa meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran. Kemudian permasalahan lain yang ditemui yakni dari segi bahasa Arab itu sendiri, pada umumnya bahasa Arab sebagai bahasa asing dan tidak untuk bahasa ddalam keseharian, sehingga menjadikan motivasi dalam belajar menggunakan bahasa Arab jauh lebih rendah ddibandding dengan bahasa ibu. Pencapaian dalam belajar akan dipengaruhi oleh besar maupun keilnya motivasi dalam belajar. (Munir, 2016).

Penelitian mengenai kaitan antara minat belajar terhadap hasil belajar para siswa dalam pembelajaran bahasa Arab bukan dijadikan sebagai hal yang dianggap baru, kajian serta eksplorasi pada tema tersebut sudah dilangsungkan sejak ddahulu. Selama ini, penulis sudah

menemukan sejumlah pembahasan yang relevan terhadap penelitian kali ini, seperti jurnal Hanifal Fauzy AH kk, menunjukkan bahwa adanya kaitan yang positif pada minat belajar terhadap hasil belajar yakni dengan jumlah koefisien korelasinya sebesar 0,794 serta determinasinya 0,6319, artinya 63,19 paa hasil belajar menggunakan bahasa Arab bisa didapatkan dari keberadaan minat dalam belajar. Kemudian penelitian Siti Nurhasanah dan A. Sobandi yang memperlihatkan bahwa minat dalam belajar mempunyai pengaruh yang signifikan pada hasil dalam belajar. Oleh sebabnya hasil dalam belajar bisa optimalkan dengan cara meningkatkan minat belajar setiap siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin, dkk yang menunjukkan bahwasannya hasil belajar bisa ditingkatkan dengan cara memberikan motivasi serta minat dalam belajar para peserta didik. Kemudian penelitian yang sudah dilaksanakan Reiza (2016) yang mendapati tidak ada kaitannya bpada minat belajar terhadap prestasi dalam belajar. Pada penelitian tersebut, kaitan antara minat belajar terhadap prestasi dalam belajar pada bahasa Inggris didapati koefisien r hitung 0,006 serta signifikansi 0,462. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak terdapat kaitan atau hubungan yang signifikan antar minat dalam belajar dan prestasi belajar. Adapun yang menjadi pembeda pada penelitian kali ini yakni terdapat pada bagian subjek penelitiannya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dan pada penelitian kali ini terdapat 2 variabel yang akan dianalisis yakni minat belajar (X) serta prestasi belajar (Y). Lokasi yang diambil pada penelitian kali ini bertempat di MTs An-Najah Petaling Bangka Belitung. Dari latar maalah tersebut makandidapati tujuan dari penelitian kali ini ialah mengetahui hubungan yang terjadi pada minat belajar terhadap prestasi belajar dalam bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Petaling.

Minat tentunya mempunyai kaitan atau hubungan terhadap motivasi, hal ini disebabkan minat ialah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang maupun faktor yang mampu memunculkan sebuah perhatian dengan selektif, menyenangkan ddan lama kelamaan memberikan kepuasan, dengan demikian yang terjadi pada dorongan, juga perhatian serta perasaan senang terhadap sebuah kegiatan akan saling mempunyai hubungan terhadap faktor yang bisa memunculkan minat tersebut. Jika beberapan faktor tersebut rendah, tentu minat yang ada dalam orang itu juga akan ikut rendah. Jika hal tersebut terjadi ddalam minat belajar tentu bisa memberikan ddampak terhadap kesulitan siswa ddalam belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah penelitian guna mengkaji lebih dalam lagi mengenai sejauh mana minat siswa untuk belajar bahasa Arab yang duduk di kelas VIII bertempat di MTs An-Najah Petaling dan seberapa signifikan kaitan antara minat terhadap prestasi belajar pada siswa yang duduk di kelas VIII MTs An-Najah Petaling. Penelitian kali ini juga diharapkan bisa memberi sumbangsih pemikiran serta memberikan beberapa manfaat, bai itu secara praktis ataupun teoritis.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam sebuah penelitian tentu sangat penting dilakukan agar tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti dapat tercapai secara baik serta mampu untuk dipertanggung jawabkan dengan cara yang ilmiah. Pada penelitian ini, diperlukan suatu penelitian lebih lanjut terkait hubungan dari minat serta prestasi dalam belajar menggunakan bahasa Arab bagi Siswa yang ada di MTs An-Najah Petaling. Pendekatan pada penelitian kali ini memakai jenis kuantitatif, yakni pendekatan yang akan leih memberikan penekanan pada analisis setiap data berupa angka dan diolah dengan menggunakan metode berupa statistika (Azwar, 2010). Metode penelitian pada penelitian kali ini memakai metode penelitian berupa korelasional. Tujuannya ialah guna menyelidiki variasi yang ada pada setiap variabel yang mempunyai kaitan terhadap variasi pada variabel yang lainnya. Dan didasarkan pada koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian kali ini bisa memperoleh informasi tentang hubungan yang

ada ataupun yang terjadi, bukan tentang ada atau tidaknya suatu efek dari variabel yang satu pada yang lainnya (Ratnasari, 2017). Pada penelitian ini aspek yang akan diteliti berkaitan dengan korelasi pada minat belajar terhadap prestasi dalam belajar menggunakan bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najah Petaling.

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian kali ini memakai angket/kuesioner serta tes. Kuesioner maupun angket dipakai guna mengukur minat belajar dalam berbahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah An-Najah. Pada penelitian kali ini memakai angket yang tertutup, yakni menghendaki setiap jawaban mengenai diri dari responden serta jawaban yang telah disiapkan dari peneliti. Alternatif dari setiap jawaban memakai skala likert. Alternatif dari setiap jawaban yang dipakai terdiri atas 4 jawaban, yakni tidak setuju, kurang setuju, setuju serta sangat setuju. Sedangkan instrumen pada variabel X menggunakan kuisioner, sedangkan instrument Y menggunakan tes mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh populasi penelitian terdiri dari 56 siswa. Berdasarkan tujuan penelitian maka teknik dalam pengambilan sample yang akan peneliti pakai ialah random sampling. Dalam menentukan ukuran sampel mengacu pada tabel Krecjie dan Morgan. Dalam tabel Krecjie dan Morgan dijelaskan jika Ukuran populasi berkisar pada 56 dengan taraf signifikansi 5% maka ukuran sampel minumannya berjumlah 48 orang. Maka sampel penelitian ini berjumlah 48 siswa kelas VIII Mts An-Najah Petaling. Selanjutnya, teknik dalam menganalisis data akan memakai dalam penelitian kali ini ialah uji statistik Korelasi Pearsons Product Momen. Kegunaan teknik analisis korelasi pearson product momen ini adalah diantaranya guna mengatakan terdapat hubungan atau tidaknya secara signifikan pada setiap variabel, dan guna mengatakan seberapa besar setiap sumbangan pada setiap variabel. Cara menghitung yang dapat dipilih antara lain menggunakan tabel, peta korelasi, juga distribusi frekuensi dan kalkulator serta komputer. Pada penelitian ini seluruh komputasi data dilakukan dengan bantuan komputer *software* SPSS.

Hasil Dan Pembahasan

Pokok dari permasalahan yang sedang dikaji pada penelitian kali ini ialah hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa yang duduk di kelas VIII MTs An-Najah Petaling. telah banyak penelitian terkait minat belajar serta prestasi alam belajar yang dilaksanakan oleh penelitian yang ada pada sebelumnya dan sejumlah variabel serta objek yang jauh berbeda. Penelitian yang ada tersebut berikutnya dijadikan sebagai suatu rujukan untuk melihat setiap hasil serta posisi pada penelitian yang ada sebelumnya pada hasil dari penelitian yang dilakukan penulis. Hasil yang di dapat pada penelitian kali ini ialah minat belajar adalah salah satu alat yang bisa meningkatkan rasa semangat dalam belajar para siswa pada waktu yang sudah ditentukan. Minat ialah kecenderungan hati yang sangat tinggi pada suatu hal maupun gairah juga keinginan. Beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh pada prestasi siswa dalam belajar menurut Slametoi (2013). Selain dari minat dalam belajar diantaranya yakni ada faktor internal dalam diri siswa seperti bakat, inteligensi, kematangan, dan perhatian serta kesiapan. Faktor yang ada dari luar juga sangat berpengaruh seperti kemampuan dari guru, sarana dalam pembelajaran, serta teman sebaya dan juga dukungan dari orang tua (Inah & Khairunnisa, 2019). Uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah menghitung uji korelasi pearson product moment. Uji ini dipakai guna mengetahui apakah terdapat korelasi pada minat belajar terhadap prestasi dalam belajar menggunakan bahasa Arab siswa. Sebelum adanya pengujian korelasi product moment, terlebih dahulu dilaksanakan uji normalitas tujuannya agar bisa menguji tentang apakah pada model regresi, keberadaan variabelpengganggu maupun residual mempunyai distribusi yang normal. Berdasarkan uji One- Sample Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai sig. sebesar $0,200 > 0,05$, maka bisa dinyatakan memiliki data yang normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,68210709
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,102
	Negative	-,097
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa data tersebut mempunyai distribusi yang normal dengan skor signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Selanjutnya uji linieritas. Uji ini dilaksanakan guna mencari tahu kaitan atau hubungan linier dari variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Uji ini dilaksanakan memakai deviation from linierity memakai program yang bernama spss. Hasil dari pengujian tersebut bisa dilihat dari tabel 2.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
variabel_y	Between Groups	(Combined)	165,133	24	6,881	,829	,674
* variabel_x		Linearity	17,813	1	17,813	2,147	,156
		Deviation from Linearity	147,320	23	6,405	,772	,730
	Within Groups		190,783	23	8,295		
	Total		355,917	47			

Tabel 2. Dari hasil penghitungan dengan spss tersebut memperlihatkan bahwa nilai sig $0,674 > 0,05$. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hubungan atau keterkaitan dari variabel terikat dengan variabel bebas dalam penelitian kali ini ialah linier. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis dengan memakai uji korelasi pearson product moment. Berdasarkan perhitungan spss diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Uji korelasi pearsom product moment

Correlations

	variabel_x	variabel_y
--	------------	------------

variabel_x	Pearson Correlation	1	,224
	Sig. (2-tailed)		,126
	N	48	48
variabel_y	Pearson Correlation	,224	1
	Sig. (2-tailed)	,126	
	N	48	48

Keputusan uji korelasi pearson:

Ho : Tidak ada hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab siswa

Ha : Ada hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab siswa

Informasi yang diperoleh dari tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,224. Hasil output tersebut menunjukkan koefisien bertanda positif artinya ada hubungan yang positif antara minat belajar dan prestasi belajar. Semakin besar minat belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar. Kemudian dari output tersebut juga diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji korelasi minat belajar dan prestasi belajar dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,126. Dasar pengambilan keputusannya yakni jika nilai signifikansi > 0.05 maka Ho diterima artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan (korelasi) antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Najah. Kemudian untuk menghitung adanya hubungan atau rendahnya tingkat hubungan kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran (interpretasi) dilihat dari angka-angka, dan Sugiyono (2002:183) menyatakan sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan koefisien korelasi(Pratamawati et al., 2021)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil output spss diatas diperoleh informasi bahwa nilai r yang diperoleh adalah 0,224. Artinya dilihat dari tabel tersebut berarti tingkat hubungannya adalah lemah. Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) yang didapat adalah sebesar 0,050 dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.029	2,711

Tabel tersebut menunjukkan kontribusi yang ada pada variabel bebas yakni minat dalam belajar pada prestasi belajar bahasa arab yang menjadi variabel tetap sejumlah 5%, yang memberikan pembuktian bahwasannya ada pengaruh yang rendah pada minat belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut dalam artian memperlihatkan bahwasannya prestasi siswa dalam belajar jauh lebih besar diberikan pengaruh dari beberapa hal yang berasal dari luar faktor pada minat belajar. Maka dengan ini, faktor dalam minat belajar sebagian kecilnya akan dipengaruhi atau memberikan pengaruh pada prestasi belajarnya. Beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didik selain daripada minat belajar siswa, hal ini dinyatakan langsung oleh Slameto (2013) diantaranya yakni berupa faktor internal dan eksternal yang berasal dari peserta didik, misalkan pada inteligensi, juga bakat, lalu perhatian, dan kematangan serta kesiapan. Faktor yang berasal dari luar peserta didik pun mempunyai pengaruh yang sangat besar misalkan sarana, kemampuan ddari guru, teman sebaya, dan juga dukungan dari para orang tuanya. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar tak hanya menjadi syarat yang paling utama funa menggapai prestasi dalam belajar. Dalam penelitian kali ini kriteria para responden serta penyebaran kuesioner dan tes akan disebarkan acak terhadap peserta didik Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dengan mengambil 48 siswa yang dianggap representatif megacu pada tabel Krejcie dan Morgan. Pada saat penyebaran tes pada penelitian ini tidak seluruh responden memiliki kecenderungan atau pandangan yang sama yakni memerikan perhatian paddda nilai dari hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dinyatakan lulus serta tuntas yang mana ini ialah menjadi suatu bagian pada variabel penelitian kali ini. Hal tersebut pastinya akan memberikan sebuah pengaruh yang sangat signifikan pada hasil pengujian hipotesis ketika seang menguji hubungan atau keterkaitan dari minat belajar dan juga prestasi dalam belajar menggunakan bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Petaling.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diproleh hasil bahwa Ho diterima , sementara Ha ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah An-Najah Petaling. Data dianalisis menggunakan program komputer spss dengan teknik analisis data *korelasi pearson product moment*. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar bahasa Arab siswa dengan nilai signifikansi $0,126 > 0,05$ dengan nilai (*R square* : 5%) sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Referensi

- Endang Sri Wahyuningsih. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*
- Hasan, M., Harahap, T. K., Susanti, Khasanah, U., Rahmat, A., P., I. M. I., Rahmatullah, Hidayati, S. N., Musyaffa, A. A., & Fahma, N. (2021). *Teori dan Inovasi Pendidikan*. Tahta Media Grup.

- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-TA'DIB*
- Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* . Kencana
- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*
- Rika Dewi, S. (n.d.). *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*.
- Roberta Uron Hurit, S.Si., M. P., Majidatun Ahmala, M. P. ., Tasdin Tahrir, S.Pd., M. P., Suwarno, Chasanah, U., Dwi Maryani Rispatiningsih, M. P., Rahmawida Putri, M. P., Rachmat Satria, M.Pd., C., Isbir, M., & Jannah, R. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran* CV. Media Sains Indonesia